

ABSTRAK

DEWI ANA, NIM : 101111006, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode *Speed Reading* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 014610 Sei Renggas Tahun Ajaran 2013/2014”

Adapun masalah-masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu: Adanya anggapan siswa bahwa pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan, rendahnya kemampuan membaca siswa dalam menyimpulkan cerita yang disebabkan pemahaman siswa masih rendah, dan rendahnya kemampuan guru dalam menemukan bahan bacaan yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 014610 Sei Renggas Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Maka untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Speed Reading*.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 014610 Sei Renggas Kisaran, pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 32 orang, dengan jumlah murid perempuan sebanyak 17 dan siswa laki-laki 15 orang. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan. Dimana setiap pertemuan terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Speed Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 014610 Sei Renggas Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan diperoleh data observasi awal terdapat 5 orang (16%) dinyatakan tuntas, dan 27 orang (84%) dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus I pertemuan I dan II nilai rata-rata kelas 63,75 dan 68,9. Sedangkan pada siklus I pertemuan I ketuntasan belajar secara klasikal 17 orang (53%), dan tidak tuntas 15 orang (47%). Pada siklus I pertemuan II ketuntasan belajar klasikal 20 orang (62%) dinyatakan tuntas, dan 12 orang (38%) dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus II pertemuan I dan II nilai rata-rata 76,88 dan 86,25. Pada siklus II pertemuan I ketuntasan klasikal 28 orang (67%) tuntas, dan 4 orang (13%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II pertemuan II ketuntasan belajar klasikal 32 orang (100%), dan tidak ada yang tidak tuntas (0%). Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru pada proses pembelajaran diperoleh data pada siklus I tergolong cukup baik dengan nilai 2,46, dan pada siklus II guru tergolong sangat baik dengan nilai 3,61.

Maka kesimpulannya adalah dengan menggunakan metode *Speed Reading* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam menyimpulkan cerita isi anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SD Negeri 014610 Sei Renggas Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Metode pembelajaran *Speed Reading* dapat membuat siswa menjadi aktif dan mampu meningkatkan kemampuan membacanya dalam berbagai bahan bacaan yang bervariasi. Diharapkan guru dapat memilih bahan bacaan yang menarik untuk siswa baca sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.